

BIMBINGAN BELAJAR RUMBERIA (RUMAH BELAJAR CERIA) UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR

Randy Irawan¹⁾, Ahmad Nur Hidayat¹⁾, Aprilia Nurmaniati¹⁾, Eliska Sari¹⁾, Istiqamah¹⁾,
Ruspita Sari¹⁾, Tajudin Nur¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam, STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Kalimantan Timur, Indonesia

Corresponding author : Randy Irawan
E-mail : randyirawan@stitibnurusyd-tgt.ac.id

Diterima 17 Agustus 2022, Direvisi 30 Agustus 2022, Disetujui 01 September 2022

ABSTRAK

Penyebaran Covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan. Di Indonesia, tepatnya pada bulan Maret 2020 lalu, untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif Covid - 19 di Indonesia. Dimasa Pandemi Covid-19, dengan kebijakan pemerintah untuk belajar, bekerja dan beribadah dirumah untuk menekan penyebaran Covid-19, hal tersebut pada akhirnya berdampak pada semua bidang. Pada bidang pendidikan, dengan kebijakan belajar dirumah maka proses pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring kemudian membawa masalah baru yakni banyak dari peserta didik yang kesulitan dengan pembelajaran secara daring. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode konsultasi yaitu melakukan pendampingan belajar terhadap siswa SD kelas 1 - 6 di Desa Sungai Terik. Tujuan dari pengabdian ini dilakukan untuk memberikan pendampingan terhadap siswa dalam proses pembelajaran, baik pendampingan secara materi maupun juga pendampingan dalam penggunaan media online untuk pembelajaran.

Kata Kunci: pendampingan; pembelajaran; Covid-19

ABSTRACT

The spread of Covid-19 has had a very significant impact on various aspects of life. In Indonesia, on March 2020, for the first time, the government announced two cases of positive Covid-19 patients in Indonesia. During the Covid-19 Pandemic, the government policies to study, work and worship at home to suppress the spread of Covid-19, this ultimately has an impact on all aspects. In aspect of education, with the policy of studying at home, the learning process is carried out online. Online learning then brings a new problem, so that many students have difficulty with online learning. The method used is the consultation method, namely providing learning assistance to elementary school students grades 1 - 6 in Desa Sungai Terik. The purpose of this service is to provide assistance to students in the learning process, both material assistance and assistance in using online media for learning.

Keywords: assistance; learning; Covid-19

PENDAHULUAN

Penyebaran Covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan. Di Indonesia, tepatnya pada bulan Maret 2020 lalu, untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif Covid - 19 di Indonesia. Fenomena virus ini berdampak pada berbagai aspek dalam kehidupan manusia, salah satunya dalam bidang pendidikan. Pada awalnya pemerintah menerapkan kebijakan berupa *Social Distancing* atau pembatasan sosial yang dilakukan di Indonesia selama dua minggu. Pemerintah berharap dengan dilakukannya kebijakan *Social Distancing* tersebut dapat mengurangi penyebaran Virus Covid-19.

Namun, ternyata kebijakan tersebut tidak dapat mengurangi penyebaran Covid-19. Hingga pada akhirnya pemerintah meliburkan berbagai tingkat jenjang pendidikan mulai dari TK, SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi sampai batas waktu yang belum dapat ditentukan.

Hingga akhirnya pada akhir tahun 2021 lalu, WHO melaporkan bahwa Indonesia turun ke level 1, setelah nihil provinsi beresiko sedang dan tinggi covid 19 (suara.com) . Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (Centers for Disease Control and Prevention / CDC) juga mengategorikan Indonesia berada pada level 1 risiko penularan covid-19. Beranjak dari fakta ini, Indonesia bersiap menuju fase *new normal*. Akhirnya, mulai

banyak lembaga-lembaga pendidikan yang sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka.

Ternyata euforia new normal ini tidak berlangsung lama. Di tahun yang sama, pada Desember 2021 pemerintah mengumumkan munculnya varian Covid-19 baru yaitu Omicron. Kementerian Kesehatan telah melakukan pelacakan asal muasal masuknya virus Covid-19 varian Omicron ke Indonesia dengan kasus pertama diduga berasal dari warga negara Indonesia (WNI) yang tiba dari Nigeria pada tanggal 27 November 2021. Sebelumnya pada Kamis (16/12) Menteri Kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin mengumumkan temuan kasus varian Omicron terdeteksi di Jakarta. N tidak pernah melakukan perjalanan keluar negeri sehingga dapat disimpulkan N tertular dari WNI yang datang dari luar negeri yang melakukan karantina di Wisma Atlet. Setelah merunut kasus WNI yang positif Covid-19 di Wisma Atlet pada 14 hari kebelakang, kemungkinan besar indeks case (kasus pertama) Omicron adalah WNI, dengan inisial TF, usia 21 tahun, yang tiba dari Nigeria pada tanggal 27 November 2021.

Munculnya varian omicron ini juga berpengaruh pada bidang pendidikan. Kegiatan belajar mengajar di sekolah yang sudah mulai melakukan pembelajaran tatap muka menghadapi ancaman penularan virus varian Omicron yang dinilai sangat cepat penularannya. Di Jakarta, yang pada awalnya sudah melakukan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100% , harus menghentikan sementara kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) di 39 sekolah setelah ditemukan kasus di masing-masing sekolah.

Fakta ini juga berpengaruh hingga ke Desa Sungai Terik, Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser. Berdasarkan surat edaran Bupati Paser No. 440/395/Disdikbud Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), Bupati Paser dr. Fahmi Fadli menyampaikan bahwa seluruh satuan Pendidikan melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) mulai tanggal 14 Februari 2022. Maka, berdasarkan surat edaran tersebut ,sekolah dasar di Desa Sungai Terik Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser kembali menerapkan pembelajaran secara daring. Menurut Imania (2019) pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet.

Dalam proses pembelajaran daring, banyak kendala-kendala yang muncul, baik dari masalah teknis maupun proses

pembelajaran itu sendiri, antara lain mahal nya harga kuota internet, kurangnya pengetahuan dalam pengoperasian aplikasi belajar daring, siswa yang merasa bosan dengan aktivitas belajar secara daring, hingga kurangnya pendampingan orangtua saat pembelajaran daring berlangsung sehingga pembelajaran tidak optimal.

Berdasarkan penjelasan dan tinjauan pustaka diatas, mahasiswa KKN STIT Ibnu Rusyd XIX di Desa Sungai Terik Kecamatan Batu Sopang berinisiatif untuk melaksanakan program pendampingan belajar bagi siswa SD di Desa Sungai Terik, Kecamatan Batu Sopang yang terdampak Covid-19. Pendampingan dirasa penting pada jenjang SD karena pada jenjang Sekolah dasar merupakan tahap awal sehingga peserta didik belum memiliki pengalaman belajar yang luas. Menurut Kenedi et al bahwa sekolah pertama formal yang harus diikuti oleh siswa yang berada di Indonesia, (Kenedi et al, 2019). Sedangkan pada referensi lain dikatakan bahwa sekolah dasar ditempuh dalam waktu enam tahun yang dimulai dari kelas satu sampai kelas enam melalui aktivitas yang disusun secara rapi dan terencana, (Sari, 2016). Layaknya sebagai sebuah sekolah, sekolah dasar harus dapat berkembang didalam masyarakat agar dapat memberikan pelayanan dalam mendidik siswa dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendampingan belajar merupakan sebuah usaha untuk menemani, mendampingi, memotivasi, memfasilitasi, dan mengawasi anak dalam proses belajar (Dwi, 2018). Melalui program pendampingan ini, diharapkan kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 dapat diatasi melalui optimalisasi peran pendampingan belajar. Sedangkan menurut (Abbas, E, W., Mu'in, F., Barkatullah, A. H., Kania, N., & Ghalib, S. 2020). Menurut Samsul Pahmi dkk (2021) Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar. Sedangkan menurut Zumaroh (2013) yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa underachiever dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok yang tepat. Pendidikan bukan hanya bermakna sebagai pengajaran dan pembelajaran, karena pendidikan berupaya untuk menolong anak manusia mengembangkan potensinya. Pendampingan juga diharapkan akan mempermudah proses stimulus pemrosesan informasi peserta didik. Sebagai pendidik harus menyadari apa yang harus dilakukan pada kegiatan belajar mengajar untuk tercapainya pengantaran

informasi atau pengetahuan kepada peserta didik. Pembelajaran menurut sudut pandang behavioristik merupakan sebagai proses tingkahlaku peserta didik melalui mengoptimalkan lingkungan sebagai stimulus belajar (Syaharuddin, S., & Mutiani, M. 2020).

METODE

Kegiatan bimbingan belajar RUMBERIA (Rumah Belajar Ceria) dilaksanakan di Aula Desa Sungai Terik, setiap hari Senin dan Rabu jam 16.30 WITA – 17.45 WITA. Kegiatan ini diikuti sekitar 50 orang siswa SD kelas 1 – 6 di Desa Sungai Terik Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser. Kegiatan ini pertama kali dilaksanakan pada hari Ahad, 06 Februari 2022 sampai dengan hari Rabu, 09 Maret 2022. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode konsultasi yaitu melakukan pendampingan belajar terhadap siswa SD kelas 1 - 6 di Desa Sungai Terik. Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan meliputi :

Tahap Pertama : Pada tahap ini mahasiswa KKN STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai program Bimbingan Belajar RUMBERIA yang akan dilaksanakan. Mahasiswa memperkenalkan program dan menjelaskan identitas diri, konsep dan tujuan program serta tata cara pelaksanaan program pendampingan belajar yang akan dilaksanakan. Dalam kegiatan sosialisasi ini juga dilakukan wawancara kepada beberapa orangtua siswa mengenai pendapat tentang pembelajaran secara daring. Mayoritas orangtua mendukung secara penuh kegiatan bimbingan belajar yang akan dilakukan karena merasa belajar secara daring tidak memberikan hasil yang optimal bagi anak-anak mereka.

Tahap Kedua : Pada tahap kedua mahasiswa menyusun jadwal kegiatan untuk membentuk kelompok belajar, dengan mengolah data jenjang sekolah dari peserta pendampingan belajar. Pembagian kelompok disesuaikan dengan kelas masing-masing yaitu kelas 1 sampai dengan kelas 6. Siswa yang mengikuti program ini didampingi oleh 6 mahasiswa KKN dengan frekuensi 2 kali pertemuan dalam seminggu.

Tahap Ketiga : Pada tahap ketiga ialah proses pengabdian, dalam masa pendampingan belajar ini, mahasiswa KKN STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot membantu siswa mengerjakan tugas (PR) yang diberikan oleh gurunya, memberikan materi-materi dasar Islam (rukun Islam, rukun Iman, dll) , menjelaskan materi pelajaran sesuai jenjang masing-masing siswa, kemudian mahasiswa

KKN juga mengajarkan materi dasar dalam Bahasa Inggris , misalnya memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris, menghafal angka & warna dalam Bahasa Inggris, dll.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pendampingan belajar melalui program RUMBERIA (Rumah Belajar Ceria) yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pendampingan terhadap siswa dalam proses pembelajaran, baik pendampingan secara materi maupun juga pendampingan dalam penggunaan media online untuk pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari pendampingan belajar di Desa Sungai Terik. Siswa sangat antusias selama proses pendampingan belajar dan merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas di sekolah. Dari kegiatan ini pula, banyak pemahaman siswa yang bertambah. Terutama terkait materi-materi dasar Islam ,misalnya menghafal rukun Islam, rukun Iman, nama nabi dan malaikat, tata cara berwudhu. Para siswa juga mendapatkan pemahaman baru tentang cara berkenalan dalam Bahasa Inggris. Hasil ini terlihat dari evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN saat diakhir pertemuan.

Dalam menjalankan kegiatan bimbingan belajar ini, mahasiswa KKN hanya mengalami kesulitan pada beberapa perkara teknis , misalnya belum tersedia fasilitas yang menunjang pelaksanaan bimbingan belajar. Contohnya dalam 1 ruangan yang harus dipakai oleh puluhan siswa dan keterbatasan SDM dalam melakukan aktivitas mengajar, yaitu dengan siswa sekitar 50 orang yang hanya diampu oleh 6 orang mahasiswa KKN. Akan tetapi kesulitan itu bisa terselesaikan dengan baik berkat kerjasama antar anggota kelompok KKN ,didukung juga dengan antusiasme para anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar sehingga kegiatan bisa terlaksana dengan baik. Adapun data siswa RUMBERIA adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data siswa RUMBERIA

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas 1	11
2	Kelas 2	14
3	Kelas 3	9
4	Kelas 4	14
5	Kelas 5	15
6	Kelas 6	9

Beberapa dokumentasi kegiatan Bimbingan Belajar RUMBERIA :



Gambar 1. Sosialisasi program RUMBERIA kepada masyarakat.



Gambar 2. Pertemuan pertama bimbingan belajar RUMBERIA



Gambar 3. Proses bimbingan belajar RUMBERIA

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa-siswa SD di Desa Sungai Terik selama masa pembelajaran daring. Adapun program pendampingan belajar untuk siswa SD kelas 1-6 di Desa Sungai Terik yang diharapkan menjadi solusi ini berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan awal, yaitu mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa saat pembelajaran daring dan solusi untuk memecahkan kendala tersebut. Program pendampingan belajar untuk siswa SD di Desa Sungai Terik ini disambut dengan baik terutama oleh siswa dan orang tuasiswa. Program ini mampu meningkatkan semangat siswa dalam belajar di masa pembelajaran jarak jauh.

Melalui kegiatan bimbingan belajar ini, anak-anak SD kelas 1 – 6 di Desa Sungai Terik mendapatkan pemahaman tambahan terhadap materi yang telah disampaikan dalam bimbingan belajar (materi dasar Islam dan Bahasa Inggris). Terlihat dari evaluasi yang dilakukan pada hari-hari akhir pelaksanaan bimbel. Beberapa anak yang belum hafal rukun Islam, rukun iman, nama-nama malaikat, nama Nabi dan Rasul, tata cara berwudhu,

pada saat evaluasi di akhir pertemuan menjadi hafal dan memahami materi-materi tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kegiatan PKM, terutama panitia pengabdian masyarakat, pemerintah desa dan seluruh warga di desa Sungai Terik Kecamatan Batu Sopang. Semoga kegiatan tersebut dapat bermanfaat untuk seluruh masyarakat setempat.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, E. W., Mu'in, F., Barkatullah, A. H., Kania, N., & Ghalib, S. (2020). Pidato Pengukuhan Lima Guru Besar ULM.
- Ali, Zezen Zainul, Pengabdian Masyarakat Dan Implementasinya Lampung : CV. Laduny Alifatama, 2020
- Andina Amalia, dkk 2020, 'Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia', Jurnal Psikologi, vol.13, no.2, hh.214-225
- Apriliansi Puspitasari, 2021, Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pendidikan Di Indonesia, dilihat 23 Maret 2022, <https://yoursay.suara.com/kolom/2021/07/01/143058/dampak-covid-19-terhadap-sektor-pendidikan-di-indonesia>
- Fitri Hayati, dkk 2021, 'Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar', Jurnal Kajian Literatur, vol.5, no.1, hh.1809-1815
- Fuada Syifaul, dkk., Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Di Indonesia Purwakarta :Royyan Press, 2020
- Imania, Kuntum An Nisa. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. Jurnal PETIK. Vol 5, 31-47
- Kenedi, A. K., Helsa, Y., Ariani, Y., Zainil, M., & Hendri, S. (2019). Mathematical Connection of Elementary School Students to Solve Mathematical Problems. Journal on Mathematics Education, 10(1), 69-80.
- Matdio Siahaan 2019, 'Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan', Jurnal Kajian Ilmiah, vol.1, no.1, hh.1-3
- Rokom, 2021, Kasus Pertama Omicron Di Indonesia Diduga Dari WNI Yang Datang Dari Nigeria, dilihat 23 Maret 2022, <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211219/5339013/kasus-pertama-omicron-di-indonesia-diduga-dari-wni-yang-datang-dari-nigeria/>

- Samsul Pahmi, dkk 2021, 'Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Di Desa Gegerbitung', Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol.4, no.1, hh.55-59
- Sari, N. (2016). Pola Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling untuk Mengoptimalkan Kemampuan Anak Autis di Sekolah Dasar. JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia), 1(2), 31-35
- Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). STRATEGI PEMBELAJARAN IPS: Konsep dan Aplikasi.
- Tri Handayani, dkk 2020, 'Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19', Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol.1, no.1, hh.107-115
- Zumaroh,A.Khasanah. (2013). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Underachiever Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa SD Negeri Pekunden Semarang. Under Graduates Thesis, Universitas Negeri Semarang